

Memformat Dokumen

Oleh: Taryana Suryana M.Kom Teknik Informatika Unikom

taryanarx@email.unikom.ac.id taryanarx@gmail.com Line/Telegram: 081221480577

2.0 Memformat Dokumen

- Paragraph
- Blockquote
- Divider
- Heading
- Phisical Style
- Font (Color, Face dan Size)
- Ganti Baris dan Garis Horiontal
- Latihan

2.1. Elemen Teks

Ada beberapa Elemen yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi berupa Teks dalam HTML, yaitu:

- PARAGRAPH
- **❖** BLOCKQUOTE
- DIVIDER



2.1.1. Elemen Paragraph

Elemen paragraph menggunakan tag <P>......</P> yang digunakan untuk menandai sekumpulan teks sebagai suatu paragraf. Tag <P> menyatakan awal paragraf; sedangkan tag </P> menyatakan akhir dari satu paragraf. Untuk menampilkan beberapa paragraf, misalnya 6 paragraf, maka penulisnnya menjadi sebagai berikut:

Program Menuliskan Tag Paragraph

Simpanlah file di atas dengan nama paragraph.html.

Untuk membuat perataan paragraf digunakan atribut ALIGN. Atribut ALIGN mempunyai tiga nilai yaitu *left* untuk rata kiri, *right* untuk rata kanan ,dan *center* untuk posisi tengah. Untuk penulisannya sebagai berikut:

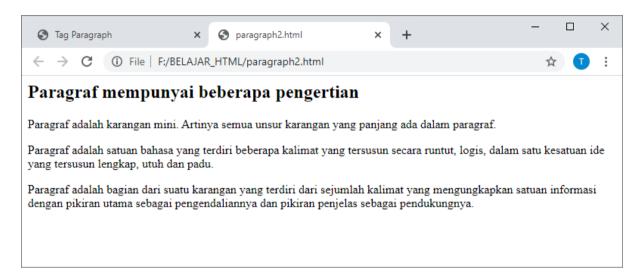
- ❖ Rata kiri: <P Allign="LEFT"> Teks paragraph akan ditampilkan rata kiri </P>
- ❖ Rata kanan: <P Allign="RIGHT"> Teks paragraph akan ditampilkan rata kanan </P>
- Rata tengah: <P Allign="CENTER"> Teks paragraph akan ditampilkan rata ke tengah

```
<html>
  <body>
  <body>
  <h2>Paragraf mempunyai beberapa pengertian</h2>
  Paragraf adalah karangan mini. Artinya semua unsur karangan yang panjang ada dalam paragraf.
  Paragraf adalah satuan bahasa yang terdiri beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun lengkap, utuh dan padu.
```



Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran utama sebagai pengendaliannya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya.
</body>

</html>



Gambar 2.1. Output Tampilan Paragraph2.html

2.1.2.Blockquote

Tag <BLOCKQUOTE>......</BLOCKQUOTE> Blockquote adalah tulisan yang menjorok ke dalam dari batas tepi kiri dan tepi kanan area posting. Tujuannya adalah untuk mempertegas isi tulisan ataupun teks yang dianggap penting yang berada di area blocquote.

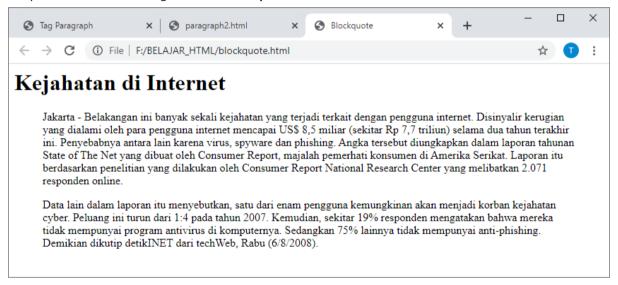
Contoh Penggunaan Blockquote:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Blockquote</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<H1>Kejahatan di Internet </H1>
<BLOCKQUOTE>
Jakarta - Belakangan ini banyak sekali kejahatan yang terjadi
terkait dengan pengguna internet.
Disinyalir kerugian yang dialami oleh para pengguna internet
mencapai US$ 8,5 miliar (sekitar Rp 7,7 triliun) selama dua tahun
terakhir ini.
Penyebabnya antara lain karena virus, spyware dan phishing. Angka
tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan State of The Net yang
dibuat oleh Consumer Report, majalah pemerhati konsumen di
Amerika Serikat. Laporan itu berdasarkan penelitian yang
dilakukan oleh Consumer Report National Research Center yang
melibatkan 2.071 responden online.
```



</BLOCKQUOTE>
<BLOCKQUOTE>
Data lain dalam laporan itu menyebutkan, satu dari enam pengguna kemungkinan akan menjadi korban kejahatan cyber. Peluang ini turun dari 1:4 pada tahun 2007.
Kemudian, sekitar 19% responden mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai program antivirus di komputernya. Sedangkan 75% lainnya tidak mempunyai anti-phishing. Demikian dikutip detikINET dari techWeb, Rabu (6/8/2008).
</BLOCKQUOTE>
</BODY>
</HTML>

Simpanlah file di atas dengan nama blockquote.html.



Gambar 2.2. Menampilkan teks dengan Blockquote

2.1.3.Divider

Elemen divider digunakan untuk membagi-bagi dokumen HTML dalam suatu hirarki yang terstuktur. Teks yang ditempatkan dalam tag <DIV>.....</DIV> akan di tampilkan sesuai dengan nilai atribut ALIGN tersebut. Nilai atribut ALIGN, yaitu left, right, dan center.

Pengertian DIV pada HTML - Didalam dokumen HTML terdapat tag DIV yang sering kita temukan, bahkan mungkin setiap kali pengembang web sering menggunakan tag DIV. Nah, taukah kalian apa sih tag DIV dan apa fungsinya? Pada pembahasan ini akan saya coba ulas sedikit tentang tag DIV pada HTML.

DIV pada HTML merupakan tag yang mendeskripsikan suatu bagian atau divisi yang sifatnya fleksibel, artinya penggunaan tag DIV bisa dgunakan sesuai dengan



kebutuhan, misalnya saja ketika ingin membuat ID atau Class tag div sering kali dipakai.

DIV tidak memiliki makna apapun seperti tag p untuk paragraf, atau h1 sebagai heading namun tag merupakan tag yang paling sering digunakan ketika membuat struktur website. Karena dengan DIV kita bisa membuat penamaan sesuai keinginan sendiri dengan menambahkan atribut ID atau Class.

Contoh:

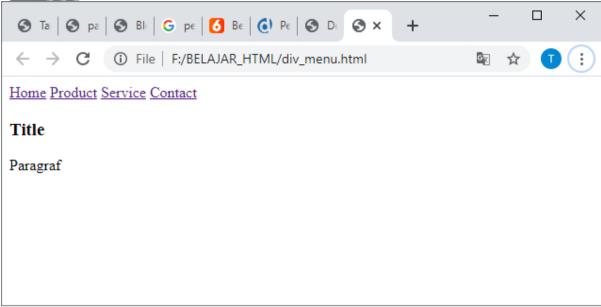
- Teks akan ditampilkan rata kiri: <DIV Allign="Left"> </DIV>
- Teks akan ditampilkan rata kanan:: <DIV Allign="Right"> </DIV>
- Teks akan ditampilkan rata tengah: <DIV Allign="Center"> </DIV>

Contoh sederhana penggunaan DIV dalam pembuatan struktur website bisa kalian lihat berikut ini.

```
<!DOCTYPE html>
  <title>Penggunaan Divider</title>
</head>
<body>
   <div class="header"></div>
   <div class="menu">
       <a href="">Home</a>
       <a href="">Product</a>
       <a href="">Service</a>
       <a href="">Contact</a>
   </div>
   <div class="article">
       <h3>Title</h3>
       Paragraf
   </div>
   <div class="footer"></div>
</body>
</html>
```

Simpan dengan nama file: div_menu.html





Gambar 2.3. Hasil Program div menu.html

2.2 Memberi Warna Huruf

Warna huruf standar dalam halaman HTML selalu hitam; sekalipun demikian warna tersebut dapat diubah dengan menggunakan perintah Untuk memberikan warna "merah", " biru", "hijau", "kuning" dan " ungu". Pada awalnya dalam HTML versi 3.2 hanya diperkenalkan sebanyak 16 warna. Warna tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.Kode Warna Pada HTML

```
1. Aqua
          = aqua
Black
          = hitam
3. Blue
          = biru
4. Fuchsia= fuchsia
          = abu-abu
5. Gray
6. Green = hijau
7. Lime
          = lime
8. Maroon= maroon
9. Navy
          = biru tua
10. Olive
          = olive
11. Purple = ungu
12. Red
          = merah
13. Silver = perak
14. Teal
          = teal
15. White = putih
16. Yellow = kuning
```

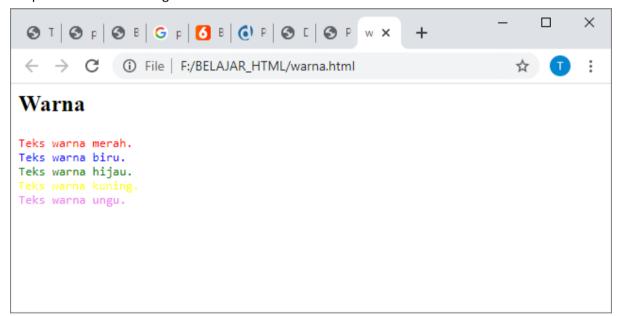


Berikut ini adalah contoh penggunaan perintah untuk mengganti warna Teks:

```
<html>
<h2>Warna</h2>

<font COLOR="red">Teks warna merah.</font>
<font COLOR="blue">Teks warna biru.</font>
<font COLOR="green">Teks warna hijau.</font>
<font COLOR="green">Teks warna kuning.</font>
<font COLOR="yellow">Teks warna kuning.</font>
<font COLOR="violet">Teks warna kuning.</font>
<font COLOR="violet">Teks warna ungu.</font>
</font COLOR="violet">Teks warna ungu.</font>
</font color="violet">Teks warna ungu.</font></font></font>
```

Simpanlah file di atas dengan nama warna.html.



Gambar 2.4. Memberi warna pada teks

Selain menggunakan cara seperti di atas; terdapat cara lain yang dapat digunakan membuat warna, yaitu dengan menggunakan *hex code*. Sedang cara penulisannya ialah dimulai dengan menggunakan karakter "#" kemudian diikuti kombinasi warna RGB (*Red, Green, Blue*). Setiap warna tersebut intensitasnya berupa HEX 2 Karakter, misalnya #FFEEA4 yang artinya intensitas Red (merah) = FF = 255, Green (hijau) = EE = 238, Blue (biru) = A4 = 164. Apabila kita menginginkan warna terang maka unsur F digunakan sebaliknya jika warna gelap maka unsur O dipergunakan. Beberapa contoh warna menggunakan *hex code* seperti di bawah ini.

No	Kode Heksadesimal	Warna
1	#FF0000	Merah
2	#0000FF	Biru
3	#FFFF00	Kuning



4	#FFFFFF	Putih
5	#00FFFF	Cyan
6	#888888	Abu-abu
7	#00FF00	Hijau
8	#FF00FF	Ungu
9	#FF8800	Oranye
10	#000000	Hitam
11	#AA8800	Coklat
12	#004488	Biru tua

```
<html>
<html>
<h2>Memberi warna Teks Dengan Kode Heksadesimal</h2>

<font Color="#FF0000">Teks Warna Merah.</font>
<font Color="#0080FF">Teks Warna Biru.</font>
<font Color="#00FF00">Teks Warna Hijau.</font>
<font Color="#FFFF00">Teks Warna Hijau.</font>
<font Color="#FFFF00">Teks Warna Kuning.</font>
<font Color="#8080FF">Teks Warna Ungu.</font>
</html>
```



Gambar 2.5. Mewarnai tulisan dengan perintah heksadesimal.



2.3 Mengganti Latar Belakang Halaman

Latar belakang halaman website standard defaultnya adalah berwarna putih, Dengan menggunakan latar belakang (background) maka website akan nampak semakin menarik.

Untuk memasukkan latar belakang bisa menggunakan pilihan warna maupun gambar.

2.3.1.Latar Belakang dengan Warna

Untuk merubah latar belakang halaman dengan warna maka dapat digunakan perintah:

<body bgcolor=warna>

Untuk warna dapat dilihat pada table warna diatas

Berikut adalah contoh penulisannya dalam halaman website:

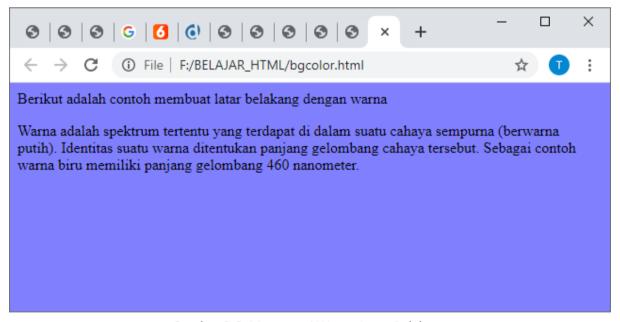
<html>

<body bgcolor="#8080FF">

>Berikut adalah contoh membuat latar belakang dengan warna

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer.

</html>



Gambar 2.6. Mengganti Warna Latar Belakang



2.3.2.Latar Belakang dengan Gambar

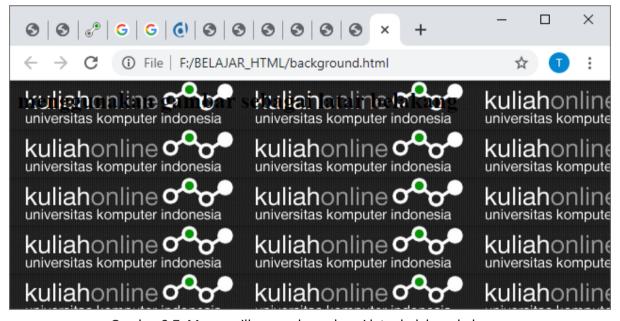
Jika anda menghendaki agar latar belakang halaman ingin diganti dengan menggunakan gambar atau image, maka dapat dilakukan dengan menggunakan perintah

*body background="">body background="</body background=">body background="
background=">body background="
background=">body background="
background=">body background="
background=">body background="
background=">body background

Caranya ialah tempatkan program di bawah ini bersama dengan file gambar yang akan ditampilkan dalam satu lokasi.

```
<html>
  <body background="kuliah_online.jpg">
  <h2> menggunakan gambar sebagai latar belakang </h2>
  </html>
```

Simpanlah file di atas dengan nama background.html.



Gambar 2.7. Menampilkan gambar sebagai latar belakang halaman



2.4. Menciptakan Efek Karakter Fisik Dalam Tampilan

Beberapa bentuk efek karakter fisik diantaranya ialah huruf dengan **cetak tebal,** *miring* dan <u>garis</u> <u>bawah</u>. Elemen-elemen HTML yang dikategorikan sebagai karakter fisik diantaranya adalah:

- ❖: Digunakan untuk menciptakan efek cetak tebal pada karakter tertentu
- ❖ <I>.....</I>: Digunakan untuk menciptakan efek cetak miring pada karakter tertentu
- ❖ <U>....</U>: Digunakan untuk menciptakan efek garis bawah pada karakter tertentu
- ❖ <BIG>...</BIG>: Digunakan untuk memperbesar teks
- <SMALL>...</SMALL>: Digunakan untuk memperkecil teks
- _{...}: Digunakan untuk membuat teks subscript
- ^{...}: Digunakan untuk membuat teks superscript

Di bawah ini akan diberikan contoh penggunaan efek karakter fisik tersebut dalam konteks dokumen HTML:

<html>

<h2>Karakter fisik </h2>

teks akan dicetak tebal

<i>teks akan dicetak miring</i>

<u>teks akan dicetak dengan garis bawah </u>

dig>teks akan diperbesar </br/>
/big>

<small>teks akan diperkecil </small>

AX²+BX

H₂O

</html>

Simpanlah file di atas dengan nama efek.html





Gambar 2.8. Memformat Teks

Efek karakter fisik lain digunakan untuk menentukan ukuran suatu teks, yaitu Elemen FONT menyediakan atribut SIZE yang mempunyai nilai dari 1 sampai 7. Nilai 1 digunakan untuk membuat teks dengan ukuran yang paling kecil, sedang nilai 7 digunakan untuk membuat teks dengan ukuran paling besar. Nilai baku ukuran font adalah 3.

Di bawah ini diberikan contoh dan penulisannnya dalam konteks dokumen HTML.

```
<html>
<html>
<h2> Ukuran huruf </h2>
<font size=1> ukuran huruf 1</font><br>
<font size=2> ukuran huruf 2</font><br>
<font size=3> ukuran huruf 3</font><br>
<font size=4> ukuran huruf 4</font><br>
<font size=5> ukuran huruf 5</font><br>
<font size=6> ukuran huruf 6</font><br>
<font size=6> ukuran huruf 7</font><br>
<font size=7> ukuran huruf 7</font><br>
<font size=7> ukuran huruf 7</font><br>
</html>
```

Simpanlah file di atas dengan nama font.html





Gambar 2.9. Menampilkan Ukuran Huruf

2.5. Menambahkan Efek Karakter Logika

2.5.1 Menggunakan Heading

Heading adalah sekumpulan kata atau file frase yang menjadi judul atau subjudul dalam suatu dokumen HTML. HTML menyediakan enam buah tingkat heading. Heading level 1 biasanya merupakan judul yang penting atau judul utama, sedangakan heading level berikutnya merupakan bagian atau sub judul dari judul utama. Dalam menuliskan heading, sebaiknya kita membuatnya sesuai dengan urutan level heading, sehingga judul dan sub judul dokumen anda terlihat seperti outline yang jelas serta dengan urutan yang konsisten. Untuk menyatakan heading, digunakan tag <Hx> dimana x merupakan nomor level heading dari 1 sampai 6, sedangkan untuk mengakhirinya digunakan tag akhir </Hx>. Berikutnya ini adalah contoh penggunaan heading level 1 sampai 6. Kegunaan Heading ialah untuk membuat penekanan yang biasanya ditempatkan sebagai judul suatu halaman agar nampak lebih menonjol jika dibandingkan dengan bagian teks-teks yang lainnya..

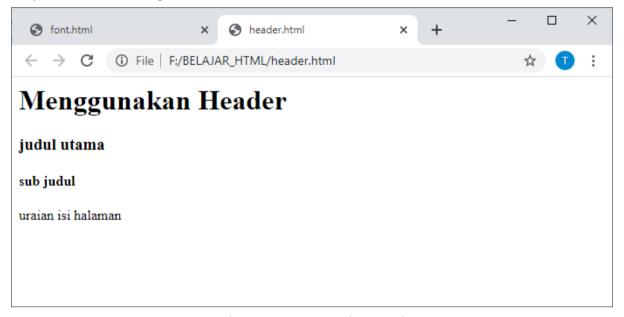
Di bawah ini diberikan contoh penggunaannya dalam dokumen HTML.

```
<html>
<h1>Menggunakan Header</h1>
<h3>judul utama </h3>
<h4>sub judul </h4>
 uraian isi halaman 
</html>
```



Maksud dokumen di atas ialah sebagai berikut: Kata "Judul Utama" merupakan *heading* utama; sedang kata "Sub Judul" merupakan *sub heading*; dan kata "Uraian isi halaman" merupakan paragraf. Penggunaan heading memerlukan tag yang berpasangan, yaitu <Hx>Heading</Hx>.

Simpan file tersebut dengan nama file header.html.



Gambar 2.10. Menggunakan Heading

2.5.2.Penekanan terhadap Karakter, Huruf, atau Kalimat Tertentu

Ada kalanya kita perlu memberikan penekanan pada karakter, huruf, atau kalimat tertentu selain menggunakan penekanan cetak tebal atau miring. Penekanan tersebut berupa tag ... dan

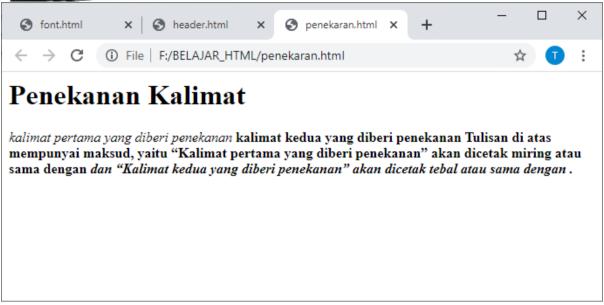
Contoh penggunaan dalam konteks dokumen HTML sebagai berikut:

```
<html>
<h1>Penekanan Kalimat</h1>
<em>kalimat pertama yang diberi penekanan </em>
<strong> kalimat kedua yang diberi penekanan </ strong>
</html>
```

Tulisan di atas mempunyai maksud, yaitu "Kalimat pertama yang diberi penekanan" akan dicetak miring atau sama dengan <I> dan "Kalimat kedua yang diberi penekanan" akan dicetak tebal atau sama dengan .

Simpan file tersebut dengan nama file penekanan.html.





Gambar 2.11. Output penekanan pada karakter

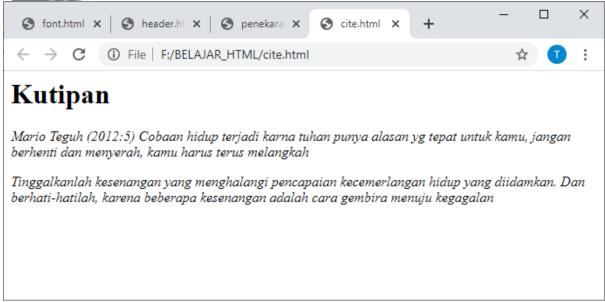
2.5.3 Menempatkan Kutipan

Untuk menempatkan suatu kutipan dari sumber lain di dokumen anda perlu menggunakan *tag* <CITE> ... </CITE>. Contoh misalnya anda ingin mengutip suatu pandangan dari orang lain seperti di bawah ini:

```
<html>
<h1>Kutipan</h1>
<q>
<cite>
Mario Teguh (2012:5)
Cobaan hidup terjadi karna tuhan punya alasan yg tepat untuk
kamu, jangan berhenti dan menyerah, kamu harus terus melangkah
</cite >
>
<cite>
Tinggalkanlah kesenangan yang menghalangi pencapaian
kecemerlangan hidup yang diidamkan. Dan berhati-hatilah, karena
beberapa kesenangan adalah cara gembira menuju kegagalan
</cite>
```

Simpan file tersebut dengan nama file kutipan.html





Gambar 2.12. Menampilkan kutipan

2.6. Ganti Baris dan Garis Horizontal

2.6.1. Penggunaan BR

HTML element br menunjukkan sebuah line break (garis baru). Elemen br sebaiknya digunakan hanya untuk garis baru yang benar-benar merupakan bagian dari sebuah konten, seperti digunakan pada baris syair, puisi dan alamat.

<html>
<h1>
UNIKOM

Jln.Dipatiukur No.114

Bandung
</html>

Simpan dengan Nama File:br.html





Gambar 2.13. Menggunakan BR

2.6.2.Penggunan HR

hr menunjukkan sebuah horizontal rule atau garis horizontal, yaitu garis yang mendatar dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri.

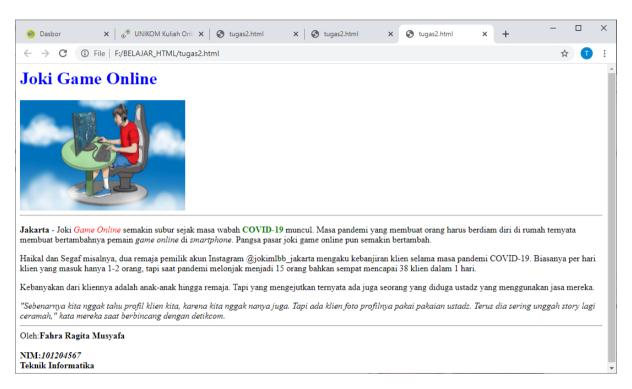
HTML <hr> element digunakan untuk memisahkan konten atau paragraf satu dengan lainnya berdasarkan pengelompokkan tema atau topik masing-masing, istilahnya adalah *paragraph-level thematic break*.





Tugas 2

Dengan menggunakan Perintah HTML yang telah dibahas diatas, buatlah program html untuk menampilkan hasil seperti layar berikut: pada Bagian Akhir tuliskan nama, nim, dan Jurusan



Program HTML dan Hasil Run Screenshot, dicopy ke dalam Word, dan kemudian di Conversi menjadi file PDF, selanjutnya kirim ke https://kuliahonline.unikom.ac.id

Buku:

*Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS & Java Script, Taryana Suryana, Koesheryatin, Elexmedia Komputindo

Sumber berita:

https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5199662/anak-sd-pegawai-kantoran-hingga-ustaz-jadi-pasien-joki-game-online?tag_from=wp_beritautama&_ga=2.4691955.1792170232.1601881178-1331536632.1599712921